

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan bab-bab sebelumnya, setelah dilakukan pembahasan tentang prosedur penagihan klaim BPJS Kesehatan yang dilakukan oleh Semen Padang Hospital, maka penulis dapat mengambil kesimpulan diantaranya:

1. Semen Padang Hospital bergabung dengan BPJS Kesehatan sejak 1 Januari 2015.
2. Pasien BPJS Kesehatan harus menyiapkan kelengkapan berkas berupa; fotokopi KTP, kartu BPJS Kesehatan dan surat rujukan untuk mendaftarkan diri pada rawat jalan maupun rawat inap.
3. Pelayanan administrasi pasien rawat jalan dan rawat inap memang telah terlaksana sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Dimana melibatkan bagian admisi yang menerima kelengkapan berkas dari pasien untuk selanjutnya didaftarkan ke BPJS Center, kemudian dirujuk ke Poli tujuan untuk dapat berkonsultasi dengan dokter tujuan pasien. Lain halnya dengan pasien gawat darurat, tidak perlu dirujuk ke Poli tetapi langsung ditangani oleh Unit Gawat Darurat (UGD).
4. Alur berkas pasien rawat jalan dan rawat inap yang melibatkan bagian Poli dimana pasien telah selesai konsultasi dengan dokter tujuan, pasien rawat inap akan dirujuk ke bagian admisi rawat inap untuk proses konfirmasi kamar inap, sedangkan untuk pasien rawat jalan akan dicetak *billing* tagihan BPJS Kesehatan untuk kemudian

diambil oleh tim Casemix dan diverifikasi kemudian ditagihkan ke BPJS Kesehatan.

5. Perkembangan teknologi sangat membantu dalam proses penagihan klaim BPJS Kesehatan, karena menggunakan sistem *my hospital* dan *inacbg's* untuk menentukan tarif diagnosa pasien yang akan dibayarkan oleh BPJS Kesehatan.
6. Prosedur penagihan klaim BPJS Kesehatan dimulai dengan menggunakan sistem *my hospital*, selanjutnya menggunakan sistem *inacbg's* dan terakhir bagian akuntansi akan menganalisa dan memverifikasi kelengkapan berkas serta jumlah klaim yang akan ditagihkan ke BPJS Kesehatan. Jika terdapat kesalahan atau data yang rancu, maka bagian akuntansi mengembalikan ke bagian Casemix untuk direvisi hingga data benar dan dikembalikan ke bagian Akuntansi untuk ditagihkan agar dana dapat dicairkan oleh BPJS Kesehatan.

1.2 Saran

Di akhir penulisan ini, yang didasari dengan penelitian dan apa yang didapat selama proses kegiatan magang berlangsung, penulis menyarankan kepada semua pihak yang terlibat dalam struktur organisasi Semen Padang Hospital khususnya pada Unit Casemix diantaranya:

1. Melakukan penambahan karyawan Unit Casemix dengan latar belakang lulusan Rekam Medis yang lebih paham tentang pengelolaan berkas agar dapat mengelola berkas dengan cepat dan teliti karena banyaknya berkas pasien BPJS Kesehatan yang terus bertambah setiap harinya dan kurang memungkinkan dengan tenaga kerja yang ada saat ini untuk mengelola seluruh berkas.

2. Memulai bekerja lebih awal setiap selesai istirahat, karena kebanyakan karyawan memanfaatkan waktu istirahat yang berlebih dari waktu yang ditetapkan.
3. Untuk meningkatkan kinerja karyawan, sebaiknya dalam pelaksanaan pekerjaan lebih ditingkatkan tanggungjawab, ketelitian dan disiplin dalam mematuhi aturan yang ditetapkan.
4. Memberikan motivasi kerja kepada karyawan khususnya Unit Casemix, dengan cara memberi hadiah atau penghargaan untuk karyawan yang menyelesaikan banyak berkas hingga *deadline*.

